

Jurnal Kebidanan Sorong  
Vol 2, No 2, February 2023  
eISSN : 2807-7059

## **EFEKTIVITAS KELOMPOK PENDUKUNG ASI TERHADAP KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**

**Putri Refo Anngraita<sup>1</sup>, Baiq Iin Rumintang<sup>2</sup>, Ni Putu Karunia Ekayani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram

*Email Korespondensi* : [itarefo@gmail.com](mailto:itarefo@gmail.com)

Artikel history

Dikirim, Sept 25 th , 2023

Ditinjau, Sept 26 th , 2023

Diterima, Sept 30 th , 2023

### **ABSTRACK**

In realizing the achievement of exclusive breastfeeding coverage, one of the efforts that can be made is the formation of an exclusive breastfeeding support group. The Exclusive Breastfeeding Support Group is a support group for breastfeeding mothers to be able to breastfeed their babies. A mother who has experience breastfeeding will provide information, experience and offer help to other mothers in a condition of mutual trust and respect. Exclusive Breastfeeding Support Group participants are breastfeeding mothers and they explore several options that support successful breastfeeding. The aim of this research is to describe whether there is effectiveness of breastfeeding support groups on the success of exclusive breastfeeding. This research uses a literature review study based on relevant references from the title according to the topic and then analyzed in depth to produce a comprehensive study of the research object. The journal criteria used are from 2014 - 2020. The research results show that based on the 20 journals that have been reviewed, the results show that KP ASI activities are effective in increasing exclusive breastfeeding and changing the behavior of breastfeeding mothers for the better.

**Keywords:** Effectiveness; Exclusive breastfeeding; KP ASI; Knowledge; Behavior

### **ABSTRAK**

Dalam mewujudkan pencapaian cakupan ASI Eksklusif salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dibentuknya Kelompok Pendukung ASI Eksklusif. Kelompok Pendukung ASI Eksklusif merupakan kelompok pendukung ibu yang menyusui untuk dapat menyusui bayinya. Seorang ibu yang memiliki pengalaman menyusui akan memberikan informasi, pengalaman dan menawarkan bantuan kepada ibu lainnya dalam kondisi saling percaya dan menghargai. Peserta Kelompok Pendukung ASI Eksklusif adalah ibu menyusui dan mereka mengeksplorasi beberapa pilihan yang mendukung

keberhasilan menyusui. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan apakah ada Efektivitas Kelompok Pendamping Asi Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. Penelitian ini menggunakan studi literatur review berdasarkan referensi yang relevan dari judul sesuai topik kemudian dianalisis secara mendalam untuk menghasilkan sebuah kajian komprehensif mengenai objek penelitian. Kriteria jurnal yang digunakan yaitu mulai dari tahun 2014 – 2020. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan 20 jurnal yang telah diriview didapatkan hasil bahwa kegiatan KP ASI efektif meningkatkan pemberian ASI Eksklusif serta mengubah perilaku ibu menyusui menjadi lebih baik.

**Kata kunci** : Efektivitas; ASI Eksklusif; KP ASI; Pengetahuan; Perilaku

## **PENDAHULUAN**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik untuk bayi sampai usia 6 bulan karena mengandung berbagai nutrisi yang sangat dibutuhkan oleh bayi untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Hanya 44 persen dari bayi baru lahir di dunia yang mendapat ASI dalam waktu satu jam pertama sejak lahir, bahkan masih sedikit bayi di bawah usia enam bulan disusui secara eksklusif. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Afrika Tengah sebanyak 25%, Amerika Latin dan Karibia sebanyak 32%, Asia Timur sebanyak 30%, Asia Selatan sebanyak 47%, dan negara berkembang sebanyak 46%. Secara keseluruhan, kurang dari 40 persen anak di bawah usia enam bulan diberi ASI Eksklusif (WHO, 2015).

Data hasil Riskesdas 2018 menunjukkan cakupan ASI Eksklusif Indonesia yaitu sebesar 37,3% dan Provinsi yang memiliki cakupan ASI tertinggi yaitu Bangka Belitung sebesar 56,7% sedangkan Provinsi yang cakupan ASI Eksklusif terendah yaitu Nusa Tenggara Barat sebesar 20,3% (Riskesdas,2018). Di Indonesia, bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sampai usia enam bulan adalah sebesar 29,5 % (Profil Kesehatan Indonesia, 2017). Data dari Dinas kesehatan Provinsi NTB sampai dengan Juni 2019, persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif di 10 kabupaten / kota di NTB, dari yang tertinggi sampai terendah yaitu Kabupaten Sumbawa Barat 95,01 %, Kabupaten Lombok Barat 93,99 %, Kabupaten Lombok Tengah 91,20 %, Kabupaten Sumbawa 88,38%, Kabupaten Lombok Timur 88,21%, Kabupaten Dompu 86,86 %, Kabupaten Bima 79,71%, Kabupaten Lombok Utara 79,58%, Kota Bima 74,81%, Kota Mataram 69,32% (Dinkes NTB, 2019).

Berdasarkan data Dinas kesehatan Kota Mataram tahun 2018, cakupan Asi Eksklusif terendah berada di Puskesmas Babakan 26,24% (Profil Dinas Kesehatan Kota Mataram Tahun 2018).Berdasarkan penelitian Pengaruh Penyuluhan Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui yang pernah

dilakukan oleh Widya Ayu dan kawan – kawan di Kabupaten Blitar tahun 2013, hasilnya terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu dimana didapatkan pengaruh yang lebih besar pada penyuluhan dengan metode simulasi dibandingkan dengan metode buku saku. Kemudian berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Kelas Ibu Balita Terhadap Pengetahuan Pemanfaatan Buku KIA pernah dilakukan oleh Septi Fitrah di Kabupaten Jombang tahun 2015 yang menunjukkan bahwa ada efek kelas ibu balita untuk meningkatkan pengetahuan ibu.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan studi literatur review berbasis journal. Peneliti melakukan pencarian jurnal melalui penelusuran dilakukan menggunakan Jurnal Cendekiawan atau *Google Scholar* dan Garuda dengan kata kunci tiap variabel yang telah di pilih. Literature yang dipublikasikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini menunjukkan 21 artikel penelitian memberikan gambaran pengaruh pendidikan Kesehatan dengan media modul terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang seks bebas. Metode penelitian artikel yang dianalisis beragam, metode penelitian tersebut adalah Metode penelitian artikel yang dianalisis beragam, metode penelitian tersebut adalah *penelitian deskriptif, studi kuantitatif, survey analitik, metode pre experimental, metode cros sectional dan studi longitudinal*. Tempat penelitian dari artikel dilakukan di tempat yang berbeda.

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Gambaran Pelaksanaan KP ASI**

Berdasarkan 21 literatur yang telah direview menyatakan bahwa gambaran pelaksanaan KP ASI didapatkan hasil bahwa jurnal menggunakan karakteristik usia, 3 jurnal terdapat perbedaan yaitu responden yang mengikuti KP ASI yang dilakukan oleh penelitian Indah Sulistyowati,dkk. (2019) yaitu hanya ibu menyusui sedangkan menurut penelitian Senditya Indah M, dkk. (2019), yang mengikuti kegiatan KP ASI terdapat kader serta mahasiswa dan KP ASI tidak hanya saat kelas, tetapi ada juga kunjungan rumah. Penelitian yang dilakukan fatiyani (2019) saat monitoring dan evaluasi dilakukan dengan metode bed side teaching. Menurut penelitian yang sudah dilakukan Indah Sulistyowati,dkk. (2019), pembentukan KP ASI terdiri dari 13 responden ibu menyusui. Pelaksanaan KP ASI yaitu perencanaan kegiatan

yang akan dilaksanakan, pemberian materi, pendampingan saat KP ASI berlangsung, dan rancangan Evaluasi.

Sedangkan menurut Senditya Indah M, dkk. (2019), pembentukan KP ASI terdiri dari 1 dosen, 2 mahasiswa, 30 kader posyandu, perangkat desa, kepala desa, camat dan kepala Puskesmas Sumberpucung. Pelaksanaan KP ASI yaitu sebagai berikut : pelatihan kader KP ASI, penyempaian materi, penyediaan sarana dan prasarana, Melakukan implementasi konselor / kunjungan rumah / homecare, dan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan serta rencana tindak lanjut pemecahan masalah menyusui. Berdasarkan penelitian Fatiyani (2019), pembentukan KP-ASI terdiri dari :

a. Edukasi pada KP ASI

Edukasi Yang dilaksanakan yaitu : IMD, ASI secara eksklusif, manfaat ASI bagi tumbuh kembang anak, cara atau teknik menyusui yang benar, pentingnya support dari keluarga dan orang – orang terdekat bagi ibu menyusui serta pentingnya pembentukan kelompok pendukung ASI dengan metode belajar ceramah, tanya jawab, peragaan/praktek, curah pendapat dan simulasi.

b. Praktik edukasi KP ASI

Praktik edukasi KP ASI dilaksanakan pada ibu hamil, nifas dan menyusui yang didampingi oleh konselor KP ASI dengan metode home visit.

c. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi KP ASI dilaksanakan oleh reviewer dan tim Pengabmas Poltekkes Riau dengan metode bed side teaching.

## 2. KP ASI Terhadap Pengetahuan

Dari 21 jurnal yang telah di review didapatkan hasil bahwa ada 3 jurnal penelitian yang menyatakan bahwa KP-ASI efektif meningkatkan pengetahuan .Penelitian yang dilakukan Sri Wahyuningsih, dkk.(2017), Hasil pengolahan data dengan uji regresi ganda, p value pada variabel Keanggotaan ibu dalam kelompok pendukung ASI terhadap pengetahuan ASI sebesar 0,000 , artinya  $p \text{ value} < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal

ini berarti bahwa keanggotaan ibu dalam kelompok pendukung ASI berpengaruh sangat signifikan terhadap pengetahuan tentang ASI. Ibu menyusui yang mengikuti kegiatan kelompok pendukung ASI mengalami peningkatan pengetahuan. Lama menjadi anggota dan aktif mengikuti kegiatan KP-ASI meningkatkan pengetahuan ibu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Iksan (2015) yaitu pengetahuan dan sikap tentang ASI eksklusif pada ibu-ibu yang mengikuti program pendukung ibu lebih tinggi secara bermakna dibanding ibu-ibu yang tidak mengikuti ( $p=0,04$  dan  $p=0,001$ ).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Astuti,dkk.(2016), Hasil analisis secara deskriptif dan uji statistik pada penelitian ini didapatkan pengetahuan responden tentang pemberian ASI sebelum dan sesudah pelatihan pada kedua desa terbanyak masih kurang, tidak ada yang mempunyai pengetahuan baik. Sesudah penelitian, ibu yang memiliki pengetahuan cukup meningkat dari 7 orang (7%) menjadi 19 orang (19%) dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang menurun, dari 93 orang (93%) menjadi 81 orang (81 %). Pengetahuan yang kurang antara lain tentang kolostrum, penyimpanan ASI yang diperah, dan masalah-masalah menyusui pada ibu seperti puting lecet, puting yang datar atau tenggelam. Terdapat pengaruh yang bermakna pelatihan pemberian ASI terhadap pengetahuan menyusui Kelompok Pendukung ASI ( $p < 0.001$ ).

### **3. Efektivitas KP-ASI Terhadap Perilaku Menyusui**

Dari 21 jurnal yang telah di review terdapat 3 jurnal yang menyatakan jika KP-ASI efektif berpengaruh terhadap perilaku menyusui. Hal ini sejalan dengan penelitian Bektu Yuniyanti,dkk. (2017) dengan hasil analisa bivariat menyebutkan bahwa pembentukan KP-ASI eksklusif efektif terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pawestri dengan hasil Peran KP-Ibu efektif mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Pandak I Bantul Yogyakarta. Adanya KP-ASI eksklusif akan mendorong suatu komunikasi antar anggota baik sesama ibu menyusui, suami dan masyarakat dalam upaya memberikan wawasan dan merubah sikap ibu menyusui serta meningkatkan peran dan dukungan keluarga maupun masyarakat dalam mencapai keberhasilan ASI eksklusif.

Penelitian yang dilakukan Nurhikmahwati,dkk. (2018), didapatkan hasil berdasarkan hasil wawancara dengan responden ditemukan beberapa kendala yang dirasa ibu menjadi penghambat dalam proses pemberian ASI eksklusif. Pengetahuan yang terbatas tentang menyusui dan pemahaman gizi pada bayi, kurangnya kepercayaan diri dari ibu, dan kondisi pikiran ibu yang stress menyebabkan kegiatan menyusui menjadi semakin sulit. Selain itu semakin banyaknya produk susu formula yang beredar di pasaran menjadikan pilihan kemudahan bagi ibu dalam memberikan susu kepada bayinya meskipun pada kenyataannya

tidak akan ada produk susu formula yang dapat menandingi komposisi zat gizi ASI. Hasil uji Chi-Square dengan nilai signifikansi  $p=0,001$  berarti menunjukkan bahwa ada perbedaan proporsi yang bermakna antara riwayat pemberian ASI eksklusif antara ibu KP-ASI dan ibu non KP-ASI sehingga terdapat pengaruh KP-ASI terhadap riwayat pemberian ASI eksklusif. Pembentukan program KP-ASI di wilayah Puskesmas Wonoayu terjadi karena wilayah tersebut menjadi salah satu wilayah dengan cakupan ASI eksklusif yang rendah di Kabupaten Sidoarjo. KP-ASI dianggap mempunyai dampak positif karena dapat meningkatkan capaian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Wonoayu terbukti berdasarkan data Profil Puskesmas Wonoayu pada tahun 2016 cakupan ASI eksklusif di wilayah tersebut sebesar 59,96% dan setelah adanya program KP-ASI, cakupan ASI eksklusif di Kecamatan Wonoayu meningkat sebesar 70,1%.

Selain itu perlu ada upaya lain untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif dengan membentuk kelompok pendukung ASI eksklusif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yuniarti (2017) tentang efektivitas kelompok pendukung ASI. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelompok ibu yang mendapatkan dukungan dari kelompok pendukung ASI memberikan ASI eksklusif sebesar 86,4% sedangkan kelompok yang diberikan leaflet hanya sebagian kecil yaitu hanya sebagian kecil yaitu sebesar 31,8% yang memberikan ASI eksklusif.

#### **4. Efektivitas KP-ASI Terhadap Keberhasilan Menyusui**

Dari 21 jurnal yang telah di review terdapat 2 jurnal yang membahas tentang efektivitas KP-ASI terhadap keberhasilan menyusui. Menurut penelitian Yuni Purwati (2015), hasil uji chi square tersebut menunjukkan bahwa nilai  $\alpha$  (signifikansi) 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulan dari hipotesis ini adalah terdapat hubungan yang signifikan adanya partisipasi Ibu menyusui pada kelompok pendamping ASI dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul. Partisipasi Ibu Menyusui pada Kelompok Pendamping ASI sebagian besar dalam kategori tinggi, yaitu 36 responden (61,2 %). Keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif sebagian besar dalam kategori berhasil, yaitu 42 responden (72,4%). Terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi Ibu menyusui pada kelompok pendamping ASI dengan keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif pada Bayi usia 6-9 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nurlaela,dkk.(2014), tingkat partisipasi ibu pada KP Ibu pada kategori baik, yaitu 23 responden (76,7%), kategori sedang 3 respondes (10,0%), dan (kategori rendah sebanyak 4 responden (13,3%), faktor – faktor yang mempengaruhi rendahnya KP Ibu yaitu jadwal pertemuan dan jumlah paritas ibu yang memiliki anak lebih dari 1. jika responden yang mengikuti KP Ibu yang berhasil memberikan ASI Eksklusif, sebanyak 26 responden (86,7%) dan hanya 4 responden (13,3%) yang tidak berhasil memberikan ASI Eksklusif. Keterkaitan antara KP ASI dengan pemberian ASI Eksklusif , menunjukkan bahwa ibu sangat membutuhkan support yang lebin intensif di lingkungannya agar dengan mudah memberikan ASI eksklusif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan studi literature/literature review dari beberapa jurnal dan skripsi di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil-hasil penelitian tentang gambaran KP ASI dapat ditarik kesimpulan yaitu KP ASI terdiri dari macam-macam kegiatan yang akan dilaksanakan di KP ASI, pelatihan kader setelah terbentuk KP ASI, pemberian materi setelah KP ASI terbentuk, pendampingan saat pelaksanaan KP ASI dan evaluasi dari kegiatan KP ASI.
2. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terdapat dari jurnal-jurnal, KP ASI efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui.
3. Berdasarkan hasil penelitian jurnal-jurnal, partisipasi ibu pada KP ASI efektif memperbaiki perilaku ibu menyusui menjadi lebih baik dan benar.
4. Sebagian besar penelitian menunjukkan jika KP ASI efektif secara signifikan efektif meningkatkan keberhasilan ASI Eksklusif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini walaupun merupakan studi literatur namun peneliti tetap mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Mataram Jurusan Kebidanan yang telah memberikan petunjuk dalam membuat hasil penelitian berdasarkan studi literatur.

## TINJAUAN PUSTAKA

- Bekti Yuniyanti, dkk. 2017. *Efektivitas Kelompok Pendukung ASI (KP – ASI) Eksklusif Terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif*
- Burhanudin Ichsan, dkk. 2015. *Keefektifan Program Kelompok Pendukung Ibu Dalam Mengubah Perilaku Ibu Menyusui*
- Devycya Dwi N S, dkk. 2018. *Keaktifan Ibu Dalam Program Kelompok Pendukung Ibu (KP – ASI) Di Puskesmas Sangkuh Surakarta*
- Farida Yuliani. 2019. *Karakteristik Kelompok Pendukung ASI Dengan Kelancaran ASI*
- Fatiyani Alyensi, Ani Laila. 2019. *Pembentukan Dan Pelaksanaan Kelompok Pendukung ASI (KP – ASI) Di RW 2 Kelurahan Sialang Sakti Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru Tahun 2019*
- Fitriani, dkk. 2019. *Pembentukan KP – ASI (Kelompok Pendukung ASI) Dalam Mewujudkan KADARSIE (Keluarga Sadar ASI Eksklusif) Di Wilayah Kerja Puskesmas Marebo Kabupaten Aceh Barat*
- Jumiyati, dkk. 2014. *Pengaruh Modul Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Praktek Kader Dalam Upaya Pemberian ASI Eksklusif*
- Murti Ani, dkk. 2019. *Pengaruh Pelatihan Konseling Menyusui Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Kader ASI*
- Nur Hikmahwati, dkk. 2018. *Pengaruh Kelompok Pendukung Air Susu Ibu (KP – ASI) Terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Dan Status Gizi Bayi 6 – 12 Bulan*
- Nur Laela. 2014. *Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu Dalam Kelompok Pendukung Ibu Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo*
- Nurlaela. 2018. *Pelaksanaan Kelompok Pendukung ASI Dalam Meningkatkan Pemberian ASI Eksklusif*
- Ona Oktalia, dkk. 2015. *Hubungan Dukungan Suami Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung ASI (KP – ASI)*
- Senditya Indah M, dkk. 2019. *Pembentukan Srikandi ASI Kelompok Pendukung ASI Eksklusif (KP – ASI) dalam Gerakan Gemar ASI Eksklusif Melalui Kader Posyandu Di Desa Sambi Gede Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang*
- Sherly Jeniawaty, dkk. 2019. *Pelatihan Kader Dalam Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif Melalui Kelompok Pendukung ASI*
- Siti Aisyah. 2018. *Revitalisasi Kelompok Pendukung ASI (KP – ASI) Di Desa Jeruk Wangi Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri*
- Sri Astuti, dkk. 2018. *Pengaruh Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Menyusui Kelompok Pendukung ASI Di Desa Mekargalih Dan Cipacing Kecamatan Jatnagor Kabupaten Sumedang*
- Sri Wahyuningsih, dkk. 2017. *Kelompok Pendukung ASI Dan Pengetahuan Ibu Menyusui*
- Yeni Andriyani, dkk. 2017. *Implementasi Kelompok Pendukung ASI Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif Di Kabupaten Banyuwangi*
- Yuni Purwati. 2015. *Korelasi Partisipasi Ibu Menyusui Pada Kelompok Pendamping ASI Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif*

